

ABSTRAK

Difa Perabot merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang memproduksi kusen, pintu, dan lemari. UMKM ini masih banyak terdapat pekerjaan yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan timbulnya beban kerja baik secara fisik maupun mental, oleh karena itu diperlukan adanya pengukuran beban kerja mental bagi pekerja untuk mengetahui apakah pekerjaan yang dilakukan termasuk kategori beban kerja yang aman untuk dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat beban kerja mental serta memberikan solusi perbaikan dengan menggunakan metode *Rating Scale Mental Effort* (RSME). Berdasarkan hasil perhitungan beban kerja mental menggunakan metode RSME, diketahui bahwa secara keseluruhan operator merasakan bahwa indikator Kelelahan Kerja (KIK) memiliki pengaruh yang dominan dalam meningkatkan beban kerja mental. Hal ini diketahui melalui hasil perhitungan dimana indikator kelelahan kerja tersebut memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi. Hasil dari perhitungan dengan metode RSME diketahui beban kerja mental dengan indikator beban kerja (BK), kesulitan kerja (KK), performansi kerja (PK), usaha mental kerja (UMK), kegelisahan kerja (KgK), dan kelelahan kerja (KIK) berturut-turut adalah 78, 70, 62, 84, 56, dan 92.

Kata kunci: *Beban Kerja Mental, Metode RSME*